

Implementation of Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Krian During the Covid 19 Pandemic [Penerapan Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid 19]

Berliana Khofifah Febriyanti^{1*}, Muhlasin Amrullah²

{ berliana12febri@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The Covid-19 pandemic that entered Indonesia since March 2020 had a tremendous impact in all aspects, including education. From those who use face-to-face strategies, they must now change to online learning strategies. The purpose of this study was to find out the learning strategies used at SD Muhammadiyah 1 Krian during the Covid-19 pandemic and find the right solution to the existing problems. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in this study through interviews, documentation and observation. The results and discussion are the learning strategies used by SD Muhammadiyah 1 Krian during the Covid-19 pandemic are to use LMS Sakri, Zoom Meeting, WhatsApp, and Microsoft 365 with an intensity of 5 effective days, 3 days face-to-face remotely via zoom, 2 days offline. in the form of sending learning videos and assignments. However, the learning strategy of SD Muhammadiyah 1 Krian during online learning during the Covid-19 pandemic also encountered obstacles including, teachers needed adjustments because they were required to learn IT and be creative, it took a long time to prepare learning media in the form of shooting videos, making learning videos, making assignments. portfolio, and other assignments. The solution that can be done is to prepare a large internet connection, provide IT training to teachers because online learning requires creativity and innovation from the teacher, so that the transfer of knowledge and skills can run optimally.

Keywords: Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Krian, Strategic Barriers, Solutions.

Abstrak. Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak Maret tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa di seluruh aspek termasuk pendidikan. Dari yang menggunakan strategi tatap muka kini harus berganti dengan strategi pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan di SD Muhammadiyah 1 Krian selama pandemi Covid-19 dan menemukan solusi yang tepat dari permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dan pembahasannya adalah strategi pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Krian saat pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan LMS Sakri, Zoom Meeting, Whatssapp, dan Microsoft 365 dengan intensitas waktu 5 hari efektif, 3 hari tatap muka jarak jauh via zoom, 2 hari offline berupa pengiriman video pembelajaran dan tugas – tugas. Namun strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 juga mengalami hambatan diantaranya, guru butuh penyesuaian karena dituntut untuk belajar IT dan kreatif, membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan media pembelajaran berupa syuting video, pembuatan video

pembelajaran, membuat tugas portofolio, dan tugas lainnya. Solusi yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan koneksi internet yang besar, memberikan pelatihan IT kepada guru karena pembelajaran daring membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru, sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian, Hambatan Strategi, Solusi

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang terjadi saat ini sehingga banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah dan perguruan tinggi. UNESCO mencatat ada 290,5 juta siswa di dunia yang kegiatan belajarnya terganggu akibat dampak dari penutupan sekolah yang dilakukan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyikapi kejadian tersebut dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Poin penting yang terdapat dalam surat edaran tersebut adalah pemberlakuan pembelajaran daring bagi guru dan siswa. Sehingga aktivitas belajar mengajar yang awalnya di sekolah dipindahkan menjadi di rumah. Sama halnya dengan SD Muhammadiyah 1 Krian yang menetapkan kebijakan belajar dari rumah menggunakan metode daring selama satu tahun dihitung dari bulan Maret tahun 2020.[1]

Pembelajaran online pada masa pandemi banyak memberikan dampak, diantaranya pembelajaran daring memicu percepatan transformasi pendidikan, pembelajaran yang lebih fleksibel dimanapun dan kapanpun, sedangkan dampak negatifnya belum siapnya SDM dan perangkat dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh.[2] Pembelajaran daring juga berdampak pada orang tua sebagai pendamping siswa ketika belajar di rumah antara lain memiliki kesibukan dengan pekerjaannya, kegiatan rumah tangga, dan kemampuan dalam memahami pelajaran serta pemberian motivasi yang kuat dalam mendampingi belajar anak kurang sehingga semangat belajar anak menurun. Sebagian orang tua tidak memiliki handphone android untuk menunjang pembelajaran daring anaknya. Permasalahan lainnya adalah guru dan peserta didik yang tidak siap terhadap pembelajaran daring. Masih banyak guru yang tidak mampu mengikuti perubahan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi ini. Hal ini menjadi permasalahan pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya banyak mengalami kendala dan kurang efektif. [3]

Dengan adanya pandemi covid-19, peran guru dan orang tua harus berubah dan diharapkan menjadi pendamping bagi anaknya dalam pembelajaran online. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah teori belajar mencari dan menemukan (discovery inquiry) yang dikemukakan oleh Richard Shuma bahwa siswa memiliki kemampuan percaya diri.[4] Sehingga mampu menemukan jawaban dan menganalisa sendiri dan pada akhirnya mampu menjelaskan hasil belajarnya sendiri. Teori ini mendorong peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi baru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam teori ini juga, seorang guru diharapkan mampu mendekati, mengenali, dan mengembangkan potensi-potensi belajar pada diri siswa. Dengan adanya permasalahan diatas, maka diperlukan solusi yang tepat dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Strategi yang tepat akan memberikan dampak yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran daring baik untuk guru maupun siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian ini akan membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid-19.[5]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.[6] Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 1 Krian

SD Muhammadiyah 1 Krian didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Krian pada tahun 1999. Kepala sekolah yang menjabat pertama kali adalah Dra. Nur Azizah, dimana saat awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Krian hanya memiliki 7 siswa pada angkatan pertama. Kepala sekolah mulai mencari siswa dengan cara mengunjungi rumah ke rumah dan menemui walimurid untuk mengajak menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 1 Krian. Tahun tersebut SD Muhammadiyah 1 Krian tidak dikenal oleh masyarakat karena masih baru dan dianggap tidak bermutu. Sekolah ini mulai dikenal masyarakat sejak siswanya mengikuti lomba KMNR tingkat nasional dan lolos sampai tingkat internasional, mengikuti lomba 3M yang juara sampai tingkat provinsi, dan lomba – lomba siswa berprestasi lainnya. Pada tahun – tahun berikutnya siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian semakin bertambah sehingga makin dikenal oleh masyarakat sekitar. Kepala sekolah kedua yang menjabat adalah Pristiandi Teguh Cahya, S.Pd, M.PSDM dan beliau merupakan kepala sekolah teladan tingkat Nasional dan juga motivator dari Kementerian Pendidikan. Kepemimpinan beliau menghasilkan banyak prestasi pada sekolah diantaranya SD Muhammadiyah 1 Krian juara 1 sekolah unggul yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jatim dalam kategori Outstanding School, mengikuti akreditasi dan berhasil mendapatkan nilai A, juara 1 lomba sehat Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh TP UKM/S Ponpes Kabupaten Sidoarjo, dan juara 1 lomba kantin sehat tingkat Kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan oleh dinas pertanian. Saat ini kepala sekolah ketiga yang menjabat adalah Arum Nдалu, S.Pd yang sebelumnya merupakan wakil kurikulum di sekolah. Jumlah siswa SD Muhammadiyah 1 Krian saat ini kurang lebih 700 dengan masing – masing jenjang kelas 4 rombongan belajar. Karena banyaknya ekstrakurikuler dan pembinaan akhlak pada pelaksanaan pendidikannya, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang jelas yaitu Islami, Humanis dan Berprestasi. Sekolah juga akan melanjutkan lomba UKS/M Ponpes di tingkat provinsi mewakili Kabupaten Sidoarjo pada tahun ini.

3.2 Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid-19

Sejak pandemi covid-19 yang masuk di Indonesia pada Maret 2020, sesuai dengan peraturan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo, maka SD Muhammadiyah 1 Krian melakukan pembelajaran secara daring. Pada awalnya, SD Muhammadiyah 1 Krian berencana menerapkan strategi blended learning atau strategi campuran yang dalam pelaksanaannya sebagian siswa belajar di rumah dan sebagian lagi belajar di sekolah. Namun hal tersebut tidak dapat terlaksana karena lonjakan kasus covid-19 yang semakin tinggi sehingga tidak mendapat izin dari gugus tugas Covid-19 Kecamatan

Krian. Akhirnya SD Muhammadiyah 1 Krian menggunakan strategi pembelajaran dengan daring secara murni. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.[7]

Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas dan didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Brown dalam Waryanto. Munir dalam Hanum mengatakan bahwa istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat transformasi pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi dalam bentuk digital dan dijumpai oleh teknologi internet.[8] Sekolah bekerjasama dengan walimurid untuk mendampingi siswa ketika belajar di rumah karena walimurid memiliki peran yang penting dalam kesuksesan belajar siswa. SD Muhammadiyah 1 Krian memberikan edukasi kepada walimurid dengan cara menyelenggarakan webinar dengan narasumber dari tim kesehatan antara lain dokter gugus tugas Covid-19, ahli gizi dimasa pandemi, dan psikolog yang memberikan materi tentang pendampingan orang tua siswa ketika belajar di rumah. Hal yang tidak kalah penting adalah komunikasi intens antara walikelas dan orang tua siswa yang berada di rumah. Strategi pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Krian saat pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan LMS Sakri, Zoom Meeting, Whatsapp, dan Microsoft 365 dengan intensitas waktu 5 hari efektif, 3 hari tatap muka jarak jauh via zoom, 2 hari offline berupa pengiriman video pembelajaran dan tugas – tugas. Sebagai sekolah yang berbasis Islam, maka pembiasaan baik tetap dilaksanakan sebagai bentuk strategi pembelajaran jarak jauh yang tetap efektif dan tidak meninggalkan kegiatan keagamaan untuk siswa, diantaranya mengaji pagi, hafalan doa sehari – hari, doa sholat yang dilakukan via zoom, pemantauan terkait shalat fardhu, shalat malam, shalat dhuha, dan pengisian buku monitoring ibadah sekolah dengan melakukan koordinasi antara guru dan walimurid secara rutin dan berkala.

3.3 Hambatan Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid-19

Kebijakan sekolah yang memberlakukan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menimbulkan respon yang positif dan negatif dari walimurid. Sebagian walimurid setuju pembelajaran daring dilakukan setiap hari karena khawatir virus Covid-19 menyebar dengan cepat dan dapat menyerang kesehatan siswa. Namun ada sebagian walimurid lainnya yang tidak setuju dengan kebijakan pembelajaran daring dan menyarankan untuk tetap ada kegiatan tatap muka di sekolah walaupun seminggu hanya beberapa hari dengan tujuan mengingatkan kewajiban sebagai siswa di sekolah. Terlepas dari respon positif dan negatif, hambatan pada suatu strategi selalu ada. Hambatan strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 diantaranya, guru butuh penyesuaian karena dituntut untuk belajar IT dan kreatif, membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan media pembelajaran berupa syuting video, pembuatan video pembelajaran, membuat tugas portofolio, dan tugas lainnya. Hambatan selanjutnya adalah tidak semua siswa dan orang tua bisa mengakses media digital sehingga guru butuh berkomunikasi lebih lanjut dengan cara home visit untuk mengetahui keadaan siswa di rumah. Siswa juga mengalami hambatan saat tatap muka melalui zoom karena gadget yang dipakai harus bergantian dengan orang tuanya, dan tidak semua orang tua bersedia mendampingi siswa saat daring karena kesibukan bekerja sehingga siswa tidak maksimal dalam memahami materi karena tidak bertemu dengan guru secara langsung. Salah satu kelemahan dalam pembelajaran daring adalah keterlibatan siswa yang kurang maksimal. Keterlibatan siswa yang dimaksud adalah mengikuti pembelajaran

daring secara penuh dari awal sampai akhir. Pembiasaan baik pada siswa berupa ibadah wajib dan sunnah yang biasanya dilakukan di sekolah yang kini harus beralih via daring dianggap kurang efektif karena tidak bisa bertemu siswa secara langsung sehingga monitoring ibadah tidak maksimal.

3.4 Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Krian

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pada pembelajaran daring SD Muhammadiyah 1 Krian diantaranya, mempersiapkan koneksi internet yang besar, memberikan pelatihan IT kepada guru sehingga saat melakukan pembelajaran daring guru lebih kreatif dan materi disampaikan dengan menarik. Pembelajaran daring membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru, sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan maksimal. SD Muhammadiyah 1 Krian mengaktifkan LMS di e-learning, guru bekerjasama dengan walimurid untuk memantau dan melaporkan kegiatan siswa selama daring di rumah, setiap pagi setelah kegiatan mengaji via zoom walikelas memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dan tidak kehilangan motivasi dalam belajar, siswa tidak dibebani tugas terlalu banyak karena guru sudah memetakan KD esensial sehingga siswa bisa fokus untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan KD yang sudah diberikan, dan kepala sekolah memastikan bahwa guru dan karyawan dalam keadaan sehat dengan menyediakan masker, handsanitizer serta vitamin untuk menjaga kekebalan tubuh.

4 Kesimpulan

Sejak pandemi covid-19 yang masuk di Indonesia pada Maret 2020, sesuai dengan peraturan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo, maka SD Muhammadiyah 1 Krian melakukan pembelajaran secara daring. Strategi yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Krian adalah daring murni. Sekolah bekerjasama dengan walimurid untuk mendampingi siswa ketika belajar di rumah karena walimurid memiliki peran yang penting dalam kesuksesan belajar siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Krian saat pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan LMS Sakri, Zoom Meeting, Whatsapp, dan Microsoft 365 dengan intensitas waktu 5 hari efektif, 3 hari tatap muka jarak jauh via zoom, 2 hari offline berupa pengiriman video pembelajaran dan tugas – tugas. Sebagai sekolah yang berbasis Islam, maka pembiasaan baik tetap dilaksanakan sebagai bentuk strategi pembelajaran jarak jauh yang tetap efektif dan tidak meninggalkan kegiatan keagamaan untuk siswa. Hambatan pada strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 1 di masa pandemi Covid-19 diantaranya, guru butuh penyesuaian karena dituntut untuk belajar IT dan kreatif, membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan media pembelajaran berupa syuting video, pembuatan video pembelajaran, membuat tugas portofolio, dan tugas lainnya. Hambatan selanjutnya adalah tidak semua siswa dan orang tua bisa mengakses media digital sehingga guru butuh berkomunikasi lebih lanjut dengan cara home visit untuk mengetahui keadaan siswa di rumah. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pada pembelajaran daring SD Muhammadiyah 1 Krian diantaranya, mempersiapkan koneksi internet yang besar, memberikan pelatihan IT kepada guru sehingga saat melakukan pembelajaran daring guru lebih kreatif dan materi disampaikan dengan menarik. Pembelajaran daring membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif, sehingga pembinaan dan transfer pengetahuan dan dapat berjalan dengan maksimal.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah Swt atas limpahan rahmat serta hidayah dan kekuatan serta kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Ibu Arum Nдалu S.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian yang sudah berkenan mengizinkan dan meluangkan waktu untuk pengambilan data. Terimakasih kepada sahabat saya karena sudah memberikan semangat, dukungan, serta bantuan sehingga artikel ilmiah ini bisa selesai tepat waktu..

References

- [1] Anitah W. Sri. (2014). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. In: Strategi Pembelajaran. Jakarta. Universitas Terbuka
- [2] Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, 2020, hal 282-289
- [3] Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Penelitian, Vol. 7, No. 4
- [4] Hanum, N.S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- [5] Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II
- [6] Muskania, R.T. dan Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol. 6 No. 2.
- [7] Purwanto, A. dkk,. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal Of Education, Psychology And Conseling, Vol. 2 No. 1
- [8] Syahputra, E. F. dan Damilia, E. (2020). Pembelajaran Online Sebagai Bentuk Penguatan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 03 Kota Medan”, Jurnal Ilmiah Aquanis, Vol. III No. 2